

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN *BIG FIVE*  
DENGAN KEBERSYUKURAN PADA  
REMAJA PANTI ASUHAN**

**SKRIPSI**

**ANGGI LUCYANA  
(NPM: 1531080009)**



**Program Studi : Psikologi Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN *BIG FIVE*  
DENGAN KEBERSYUKURAN PADA  
REMAJA PANTI ASUHAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar S1 Psikologi Islam (S.Psi)  
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh :  
**Anggi Lucyana**  
**1531080009**

**Program Studi : Psikologi Islam**

**Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si.**  
**Pembimbing II : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog.**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

### Hubungan Tipe Kepribadian *Big Five* dengan Kebersyukuran Pada Remaja Panti Asuhan

Oleh:

Anggi Lucyana

Kebersyukuran merupakan suatu emosi positif berupa rasa takjub, bahagia, dan rasa terima kasih ketika mendapatkan suatu hal yang dianggap sebagai kebaikan. Remaja panti asuhan sebagai penerima berbagai manfaat dan kebaikan seharusnya memiliki kebersyukuran yang tinggi. Kebersyukuran pada remaja dapat dipengaruhi oleh faktor kepribadian sebagai dasar bagi individu berperilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kebersyukuran pada remaja panti asuhan.

Subjek penelitian adalah 44 remaja Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung yang terdiri dari 19 laki-laki dan 25 perempuan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala rasa syukur yang terdiri dari 27 aitem dan skala modifikasi IPIP-BFM-50 dengan 33 aitem yang terbagi ke dalam lima tipe kepribadian yaitu *emotional stability*, *extraversion*, *intellect*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*.

Hasil analisis regresi menunjukkan adanya hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kebersyukuran pada remaja panti asuhan. Tipe kepribadian *big five* memberikan pengaruh sebesar 89,5% pada kebersyukuran. Kebersyukuran berkorelasi positif dengan tipe kepribadian *emotional stability* ( $\beta = 0,312$ ) dan *agreeableness* ( $\beta = 0,309$ ), serta berkorelasi negatif dengan tipe kepribadian *intellect* ( $\beta = -0,284$ ) dan *conscientiousness* ( $\beta = -0,444$ ). Sedangkan pada tipe kepribadian *extraversion* tidak ditemukan hubungan yang signifikan. Berdasarkan nilai koefisien beta diketahui bahwa tipe kepribadian *emotional stability* merupakan tipe kepribadian yang memiliki pengaruh dominan terhadap kebersyukuran yaitu sebesar 0,312. Hal itu disebabkan kebersyukuran cenderung berkaitan dengan emosi-emosi positif sebagaimana ciri tipe kepribadian *emotional stability* yang cenderung tenang, memiliki pengendalian diri yang baik, tidak emosional, dan tidak sensitif.

**Kata kunci :** Tipe kepribadian *big five*, Kebersyukuran, Remaja Panti Asuhan.

## **ABSTRACT**

### ***The Big Five Personality and Gratitude Correlations Amongst Orphanage Adolescence***

**by:**

**Anggi Lucyana**

*Gratitude is a positive emotion in the form of amazement, happiness, and thankfulness when getting something that is considered kindness. Orphanage adolescents as recipients of various benefits and kindness should have high gratitude. Gratitude in adolescents can be influenced by personality factors as the basis for individual behavior. This study aims to determine the correlations between the big five personalities and gratitude amongst orphanage adolescents.*

*The subjects were 44 adolescents at Raudhatul Aitam Orphanage in Bandar Lampung with 19 boys and 25 girls. The data was collected using a gratitude scale consisting of 27 items and a modified IPIP-BFM-50 scale with 33 items which were divided into five personality types: emotional stability, extraversion, intellect, agreeableness, and conscientiousness.*

*The multiple regression analysis results show that there is a correlation between the big five personalities and gratitude. The big five personalities have an influence of 89.5% on gratitude. Gratitude positively correlates with emotional stability ( $\beta = 0.312$ ) and agreeableness ( $\beta = 0.309$ ), and negatively correlates with intellect ( $\beta = -0.284$ ) and conscientiousness ( $\beta = -0.444$ ). Meanwhile, in extraversion, there is no significant correlation. Based on the beta coefficient value, it is known that emotional stability is a personality type that has a dominant influence on gratitude, which is 0.312. This is possible because gratitude tends to be associated with positive emotions as the characteristics of emotional stability that tend to be calm, have good self-control, are not emotional, and are not sensitive.*

**Keywords :** *The big five personalities, gratitude, orphanage adolescent.*

## PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggi Lucyana  
NPM : 1531080009  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian *Big Five* dengan Kebersyukuran pada Remaja Panti Asuhan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis dan bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 05 April 2022  
Penulis,



**Anggi Lucyana**  
**NPM. 1531080009**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Hubungan Tipe Kepribadian *Big Five* dengan Kebersyukuran pada Remaja Panti Asuhan  
**Nama** : Anggi Lucyana  
**NPM** : 1531080009  
**Program Studi** : Psikologi Islam  
**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si.**  
**NIP. 197503172003121003**

**Pembimbing II**

**Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog.**  
**NIP. 199209162019031019**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Psikologi Islam**

**Drs. M. Nursalim Malay, M.Si.**  
**NIP. 1963010119990310001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Hubungan Tipe Kepribadian *Big Five* dengan Kebersyukuran pada Remaja Panti Asuhan” disusun oleh Anggi Lucyana, NPM : 1531080009, program studi Psikologi Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan pada hari, tanggal: Kamis, 19 Mei 2022.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Drs. M.Nursalim Malay, M.Si.

**Sekretaris** : Annisa Fitriani, S.Psi., MA.

**Penguji Utama** : Supriyati, S.Psi., M.Si.

**Penguji Pendamping I** : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si.

**Penguji Pendamping II** : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)



Mengetahui,  
Ushuluddin dan Studi Agama

**Ahmad Isaeni, M.A.**  
NIP. 197403302000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

### 1. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin | Arab | Latin                   | Arab | Latin   |
|------|-------|------|-------|------|-------------------------|------|---|
| ا    | A     | ذ    | Dz    | ظ    | Zh                      | م    | M   |
| ب    | B     | ر    | R     | ع    | (Koma terbalik di atas) | ن    | N   |
| ت    | T     | ز    | Z     | غ    | Gh                      | و    | W   |
| ث    | Ts    | س    | S     | ف    | F                       | ه    | H   |
| ج    | J     | ش    | Sy    | ق    | Q                       | ء    | (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata) |
| ح    | H     | ص    | Sh    | ك    | K                       |      |   |
| خ    | Kh    | ض    | Dh    | ل    | L                       | ي    | Y   |
| د    | D     | ط    | Th    |      |                         |      |   |

### 2. Vokal

| Vokal Pendek | Contoh | Vokal Panjang | Contoh  | Vokal Rangkap |
|--------------|--------|---------------|---------|---------------|
| ـَ<br>-----  | A      | ا             | سَارَ   | آي...<br>Ai   |
| ـِ<br>-----  | I      | ي             | قَيْلَ  | أُو...<br>Au  |
| ـُ<br>-----  | U      | و             | يَجُورَ |               |



**3. Ta Marbutah**

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasroh* dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : *Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im*.

**4. Syaddah dan Kata Sandang**

Transliterasi tanpa *syaddah* dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Seperti kata : *Nazzala, Rabbana*. Sedangkan kata sandang “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf i maupun *syamsiyyah*. Contohnya : *al-Markaz, al-Syamsu*.



## MOTTO

...أَلَيْسَ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ... (ابراهيم/١٤ : ٧)

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur,  
niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu...”

(QS. Ibrahim (14) : 7)



## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT sebab atas izin-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayah Zainal, S.H. dan Mama Nurlela yang selalu mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang. Sekolah pertama yang mengajarkanku tentang dunia dan kehidupan. Terima kasih karena selalu sabar dan setia mendampingi langkahku sampai saat ini hingga nanti, selalumendukung dan mendoakan serta berusaha memberikan segala yang terbaik utukku di setiap keadaan dan keterbatasan.
2. Ketiga saudara dan saudariku Mba Siti Ayu Puspasari, S.KM., kakak yang mengajarkanku untuk mandiri, selalu sabar dan mendukung adik-adiknya dalam setiap keadaan serta selalu memastikan adik-adiknya dapat memiliki kehidupan yang baik. Kak Albar Wajid Fayardi, kakak iparku yang selalu memberikan dukungan moriil maupun materiil. Mba Ami Rahmalia, kakakku yang mengajarkan tentang kehidupan, memotivasiku agar menjadi lebih baik, kuat dan sabar dalam menghadapi berbagai situasi sulit.
3. Keponakan-keponakanku tersayang Dzakiyyah Humaira Ishmat, Athar Naufal Fayardi, Diara Adeevia Salma, dan Diana Fathiyaturrahma Sadiya yang tiada henti memberikanku kebahagiaan dan keceriaan.
4. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anggi Lucyana, lahir di Kotabumi pada tanggal 03 November 1997. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Zainal, S.H. dan Ibu Nurlela. Tahun 2003 penulis menyelesaikan pendidikan di TK Pembina Curup, Bengkulu. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN 1 Rawa Laut, Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya pendidikan menengah pertama ditempuh penulis di SMPN 1 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2012. Pendidikan menengah atas ditempuh penulis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung hingga tahun 2015.

Tahun 2015 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa S1 Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN). Selama menjadi mahasiswi, penulis terdaftar dan aktif sebagai pengurus UKM-F SALAM Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dan menjabat sebagai sekretaris umum pada tahun 2016, lalu sebagai sekretaris bidang kesekretariatan pada tahun 2017. Selain itu penulis juga tergabung dalam UKM Paduan Suara Mahasiswa Bahana Swarantika. Kemudian penulis terdaftar menjadi pengurus UKM BAPINDA sebagai sekretaris divisi kesekretariatan pada tahun 2018 dan sebagai anggota divisi *media center* pada tahun 2019. Penulis merupakan penerima beasiswa PPA pada tahun 2016. Selanjutnya, tahun 2017 penulis menerima beasiswa Bidikmisi hingga tahun 2019.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamiin.* Puji syukur atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tipe Keribadian *Big Five* dengan Kebersyukuran pada Remaja Panti Asuhan” ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan baik secara moriil maupun materiil dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si. dan Ibu Annisa Fitriani, S. Psi., MA., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, M. Si. selaku Pembimbing I Skripsi dan Bapak Faisal Adnan Reza, S. Psi., M. Psi., Psikolog. selaku Pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing, memberikan nasihat, dan kepercayaan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tim penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengevaluasi dan memberikan saran agar skripsi ini menjadi laporan penelitian yang lebih baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan ilmu dan berbagai hal yang bermanfaat, serta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu proses administrasi penulisan ini.
7. Kepala dan pengurus Panti Asuhan Raudhatul Aitam yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian serta seluruh remaja panti asuhan Raudhatul Aitam yang telah berpartisipasi sebagai subjek dalam penulisan ini.



8. Sahabatku tersayang Stella Marsha, Daeka Siti Najela Martha, Fitricia Febriyani, Hasna Aziza, dan Yuni Suwartini Astuti yang selalu mengiringi langkah sejak SMA hingga sekarang serta memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayu Permatasari, AP. sahabatku sejak SMP yang tidak bosan memberikan semangat dan doa terbaik hingga skripsi ini selesai.
10. Saudari kandung dakwahku Adelia Anindita, Mega Erfinur, dan Siti Izza Qomariyah yang selalu hadir dalam setiap langkah sejak awal kuliah dan senantiasa saling mengingatkan dalam kebaikan.
11. Sahabat seperjuanganku Eka Septarianda, Adelia Putri Lestari, Desi Novitasari, Dwi Nektaviani yang selalu berjuang bersama, saling membantu dan menguatkan sejak awal perkuliahan hingga selesai serta selalu sabar dan tulus memberikan bantuan, dukungan semangat, dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Deden Gusti Laksana, Ahmad Nur Ramadhani, Anis Kharisma, Diah Nafisah, Gus Ma'ruf Bimantoro, Mei Risa Aulia, dan Aprilia Gita Lestari yang bersama-sama melalui proses perkuliahan dan membantu memberikan dukungan dalam proses menyelesaikan skripsi.
13. Keluarga besar UKM-F SALAM dan UKM BAPINDA, Divisi Kesekretariatan UKM BAPINDA 2018, dan Divisi *Media Center* BAPINDA 2019 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran serta senantiasa saling mengingatkan dalam kebaikan.
14. Keluarga besar UKM Paduan Suara Mahasiswa Bahana Swarantika yang telah berjuang bersama membentuk dan membesarkan nama UKM PSMBS.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu penyelesaian skripsi ini baik secara moriil maupun materiil.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya serta membalas segala kebaikan yang mereka berikan dengan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda. *Aamiin*.

Akhir kata, peneliti memohon *ridha* dari Allah SWT semoga skripsi ini menjadi tulisan yang berkah dan bermanfaat.

Bandar Lampung, 05 April 2022

Penulis,

**Anggi Lucyana**

**NPM. 1531080009**



## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | <b>i</b>     |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>ii</b>    |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....                      | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                                     | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                      | <b>vi</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....                                   | <b>vii</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....   | <b>ix</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                                     | <b>x</b>     |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....   | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xx</b>    |
| <br>   |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |              |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                       | 1            |
| B. Rumusan Masalah.....  | 8            |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 8            |
| D. Manfaat Penelitian.....   | 9            |
| 1. Manfaat Teoritis.....   | 9            |
| 2. Manfaat Praktis.....  | 9            |
| E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....                     | 9            |
| <br>   |              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                                       |              |
| A. Kebersyukuran.....  | 13           |
| 1. Definisi Kebersyukuran.....                                       | 13           |
| 2. Jenis-Jenis Kebersyukuran.....                                    | 14           |
| 3. Komponen Kebersyukuran.....                                       | 15           |
| 4. Aspek-Aspek Kebersyukuran.....                                    | 16           |
| 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebersyukuran.....                | 17           |
| 6. Manfaat Kebersyukuran.....  | 17           |
| 7. Kebersyukuran dalam Perspektif Islam.....                         | 20           |
| B. Tipe Kepribadian <i>Big Five</i> .....                            | 22           |
| 1. Definisi Kepribadian.....   | 22           |
| 2. Tipe Kepribadian <i>Big Five (The Big Five Personality)</i> ..... | 23           |

|   |    |
|---|----|
| 3. Dimensi atau Faktor Tipe Kepribadian <i>Big Five</i> .....                     | 24 |
| C. Hubungan Antara Tipe Kepribadian <i>Big Five</i> dengan<br>Kebersyukuran ..... | 25 |
| D. Kerangka Pikir.....  | 26 |
| E. Hipotesis.....   | 28 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Identifikasi Variabel Penelitian ..... | 29 |
| B. Definisi Operasional Penelitian .....  | 29 |
| 1. Kebersyukuran .....                    | 29 |
| 2. Tipe Kepribadian <i>Big Five</i> ..... | 29 |
| C. Subjek Penelitian .....                | 30 |
| 1. Populasi .....                         | 30 |
| 2. Teknik <i>Sampling</i> .....           | 30 |
| D. Metode Pengumpulan Data .....          | 30 |
| E. Validitas dan Reliabilitas.....        | 32 |
| 1. Validitas .....                        | 32 |
| 2. Reliabilitas.....                      | 33 |
| F. Metode Analisis Data .....             | 33 |

### **BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian .....          | 35 |
| 1. Orientasi Kanchah .....                                   | 35 |
| 2. Persiapan Penelitian .....                                | 36 |
| 3. Pelaksanaan Uji Coba.....                                 | 38 |
| 4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....                      | 39 |
| 5. Penyusunan Skala Penelitian.....                          | 42 |
| B. Pelaksanaan Penelitian .....                              | 44 |
| 1. Penentuan Subjek Penelitian .....                         | 44 |
| 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....                         | 44 |
| 3. <i>Skoring</i> .....                                      | 44 |
| C. Analisis Data Penelitian .....                            | 45 |
| 1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....              | 45 |
| 2. Kategorisasi Variabel Penelitian .....                    | 46 |
| 3. Uji Asumsi.....   | 49 |
| 4. Uji Hipotesis.....  | 55 |
| 5. Pengujian Sumbangan Efektif dan Sumbangan<br>Relatif..... | 58 |
| D. Pembahasan .....  | 60 |

**BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran.....      | 66 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**







## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 <i>Blueprint</i> Skala Rasa Syukur.....                     | 31      |
| 3.2 <i>Blueprint</i> Skala IPIP-BFM-50.....                     | 32      |
| 4.1 Rancangan Skala Rasa Syukur .....                           | 37      |
| 4.2 Rancangan Skala IPIP-BFM-50 .....                           | 37      |
| 4.3 Item Valid dan Gugur Skala Rasa Syukur.....                 | 40      |
| 4.4 Item Valid dan Gugur Skala IPIP-BFM-50.....                 | 41      |
| 4.5 Sebaran Item Valid Skala Rasa Syukur.....                   | 42      |
| 4.6 Sebaran Item Valid Skala IPIP-BFM-50.....                   | 43      |
| 4.7 Deskripsi Data Penelitian .....                             | 45      |
| 4.8 Kategorisasi Kebersyukuran.....                             | 47      |
| 4.9 Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian <i>Big Five</i> ..... | 47      |
| 4.10 Hasil Tabulasi Silang Variabel Penelitian.....             | 48      |
| 4.11 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....           | 49      |
| 4.12 Hasil Uji Linieritas .....                                 | 51      |
| 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas .....                          | 52      |
| 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                         | 54      |
| 4.15 Hasil Uji Autokorelasi.....                                | 54      |
| 4.16 Ringkasan Hasil Uji Regresi Berganda .....                 | 55      |
| 4.17 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....               | 59      |



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                         | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| 2.1 Bagan Kerangka Pikir ..... | 28      |
| 4.1 Grafik Q-Q Plot.....       | 50      |
| 4.2 Grafik Box-Plot.....       | 50      |
| 4.3 Grafik Scatterplot .....   | 53      |







## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Rancangan Skala Penelitian

Lampiran 2 Data Uji coba

Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba

Lampiran 4 Skala Penelitian

Lampiran 5 Data Penelitian

Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi dan Uji Hipotesis

Lampiran 8 Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Lampiran 9 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 10 SK Pembimbing

Lampiran 11 Keterangan Plagiasi

Lampiran 12 Dokumentasi





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Remaja (*adolescence*) merupakan periode antara pubertas menuju kedewasaan dengan kisaran usia 12 hingga 21 tahun untuk anak perempuan dan 13 hingga 22 tahun untuk anak laki-laki (Chaplin, 2014). Menurut Hurlock (2011) masa remaja adalah periode “badai dan tekanan” dimana pada masa ini individu mengalami peningkatan ketegangan emosi sebagai akibat dari perubahan fisik dan hormon. Meski demikian, adanya badai dan tekanan dalam periode ini akan berkurang menjelang berakhirnya masa remaja. Akan tetapi walaupun akan berkurang menjelang berakhirnya masa remaja, adanya badai dan tekanan tersebut tetap harus ditangani dengan baik agar tidak berdampak negatif terhadap perkembangan remaja menuju kedewasaan.

Remaja dalam perkembangannya menuju dewasa memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Jahja (2013) mengemukakan bahwa terdapat tujuh kebutuhan yang harus dipenuhi pada masa remaja. Salah satu dari tujuh kebutuhan tersebut adalah kebutuhan akan rasa kekeluargaan. Rasa kekeluargaan sangat penting pada periode remaja khususnya yang diperoleh dari hubungan keluarga yang baik dengan orang tua sebagai figur yang memiliki otoritas terhadap anak. Hubungan keluarga yang kurang baik dapat menyebabkan bahaya psikologis bagi remaja. Hal ini disebabkan pada masa ini anak laki-laki dan perempuan mengalami krisis kepercayaan diri dan sangat bergantung pada keluarga untuk memperoleh rasa aman. Selain itu, remaja yang memiliki hubungan keluarga yang kurang baik dapat mengembangkan hubungan yang kurang baik pula di lingkungan sosial (Hurlock, 2011).

Menurut Parke & Buriel (dalam Santrock, 2007) keluarga khususnya orang tua berperan penting sebagai manajer terhadap segala kemungkinan dan peluang yang dimiliki remaja, mengawasi hubungan sosial, serta sebagai inisiator dan pengatur dalam kehidupan

sosial remaja. Sejalan dengan itu, Furstenberg (dalam Santrock, 2007) mengemukakan bahwa orang tua yang memenuhi peran manajerialnya dengan baik dapat membantu remaja terhindar dari perangkap serta memberikan berbagai pilihan dan keputusan pada remaja agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan mandiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan remaja. Orang tua yang memainkan peran penting ini dapat membantu remaja dalam memenuhi tugas-tugas perkembangannya. Kenyataannya, tidak semua remaja memiliki orang tua yang dapat menjalankan peran manajerial dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut seperti terjadinya perceraian orang tua, faktor ekonomi keluarga, bahkan faktor kematian yang mengakibatkan terpisahnya hubungan dengan anak. Berbagai faktor tersebut dapat menyebabkan sebagian remaja harus memenuhi tugas-tugas perkembangan tanpa didampingi oleh orang tua sehingga mereka berakhir tinggal dan di asuh di panti asuhan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), panti asuhan merupakan rumah atau kediaman tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu. Dirjen Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial menyatakan bahwa pada tahun 2018 panti asuhan di Indonesia tercatat sekitar 7.000 unit dengan jumlah anak sekitar 500 ribu hingga 600 ribu jiwa (JawaPos.com, 2018). Peneliti melakukan survei terhadap tujuh panti asuhan di Bandar Lampung dan berdasarkan survei tersebut diketahui bahwa mayoritas penghuni panti asuhan adalah remaja. Selain itu, diketahui pula bahwa tidak semua remaja yang tinggal di panti asuhan merupakan yatim atau piatu. Sebagian besar dari mereka merupakan remaja yang masih memiliki orang tua namun memiliki latar belakang kurang mampu secara ekonomi (*dhuafa*) dan masalah lainnya.

Seperti halnya di rumah pada umumnya, panti asuhan juga memberikan pengasuhan dan pendidikan terhadap anak-anak yang tidak memiliki orang tua, terlantar, dan kesulitan ekonomi. Hal itu sesuai dengan Keputusan Menteri Sosial No. 50 tahun 2004 bahwa panti asuhan atau panti sosial asuhan anak memiliki tugas membimbing dan memberikan pelayanan bagi anak yatim, piatu, dan

yatim piatu yang kurang mampu atau terlantar agar potensi dan kapasitas belajarnya dapat pulih kembali dan berkembang secara wajar.

Setiap panti asuhan memiliki program kegiatan masing-masing dalam membimbing dan memberikan pelayanan bagi remaja yang tinggal di panti asuhan. Untuk mengetahui gambaran program dan kegiatan yang dilakukan di panti asuhan, peneliti melakukan wawancara pada remaja dan pengasuh yang tinggal di salah satu panti asuhan di Bandar Lampung yakni Panti Asuhan Raudhatul Aitam.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengurus Panti Asuhan Raudhatul Aitam diketahui bahwa remaja di panti asuhan tidak hanya diberikan pelayanan seperti pemenuhan kebutuhan pokok berupa sandang, pangan, dan papan saja, namun mereka juga didukung dengan pendidikan formal, moral, dan agama. Pendidikan tersebut disesuaikan dengan syariat Islam dengan tujuan membentuk karakter yang lebih positif dan islami pada masing-masing remaja di panti. Pendidikan Islam tersebut diberikan dengan harapan remaja-remaja yang tinggal di panti dapat menjalani kehidupan mereka dengan penuh rasa syukur dan bahagia sebagaimana remaja seusia mereka yang lainnya.

Syukur merupakan salah satu fenomena yang berkaitan erat dengan agama. Istilah syukur dalam Islam merupakan salah satu *akhlaqul karimah* atau perilaku terpuji bagi manusia. Kata syukur dalam berbagai bentuknya disebutkan tidak kurang dari 75 kali dalam Al-Quran (Takdir, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa syukur memiliki posisi yang penting dalam Islam. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan. Perintah ini terdapat dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 152, yaitu:

فَاذْكُرُونِي ۖ أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ □ ١٥٢

Artinya :

Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.

Ayat tersebut mengandung penafsiran bahwa Allah memerintahkan kaum muslimin agar senantiasa mengingat-Nya baik melalui lisan dengan mengucapkan pujian, melalui hati dengan mengingat kekuasaan dan kebijaksanaan Allah, maupun melalui fisik dengan menaati segala peraturan Allah. Jika kaum muslimin senantiasa mengingat-Nya, maka Allah pasti akan mengingat mereka pula dengan melimpahkan pahala, pertolongan, dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Selanjutnya, Allah juga memerintahkan agar umat-Nya bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan dengan menggunakannya di jalan Allah, tidak ingkar kepada-Nya, nikmat-Nya, serta tidak menggunakannya untuk berbuat maksiat (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016).

Istilah syukur dalam kajian psikologi positif disebut dengan kebersyukuran. Watkins (2014) mengemukakan bahwa dalam berbagai konteks, syukur dapat merujuk pada keadaan emosional, ekspresi emosional, sifat karakter, atau bahkan kebaikan. McCullough & Emmons (2004) secara subjektif mendefinisikan kebersyukuran sebagai rasa takjub, terima kasih, dan penghargaan akan manfaat yang diterima dimana hal ini dapat diberikan secara interpersonal atau transpersonal (kepada Tuhan, alam, dan semesta). Selanjutnya, Gregory (2010) mengemukakan bahwa kebersyukuran merupakan salah satu emosi positif yang bercirikan rasa terima kasih dan suka cita saat mendapatkan suatu hadiah. Berdasarkan kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kebersyukuran merupakan suatu emosi positif yang khas berupa rasa takjub, bahagia, dan rasa terima kasih ketika mendapatkan suatu hal yang dianggap sebagai kebaikan baik secara interpersonal maupun transpersonal. Kebersyukuran dapat mulai dirasakan atau dipahami oleh individu sejak usia lima tahun yang didasarkan pada pengetahuan emosi dan keadaan mental pada usia tiga dan empat tahun (Nelson dkk., 2012).

Menurut McCullough & Tsang (2004) kebersyukuran memiliki tiga fungsi moral, yaitu: 1) sebagai *moral barometer*, yaitu membantu seseorang memersepsikan bahwa orang lain telah melakukan kebaikan pada dirinya; 2) sebagai *moral motivator*, yaitu mendorong seseorang untuk memberikan kebaikan dan berperilaku prososial setelah menerima kebaikan orang lain; 3) sebagai *moral reinforcer*,

yaitu mendorong seseorang untuk melakukan kebaikan atau berperilaku prososial seperti yang didapatkannya.

Tiga fungsi moral kebersyukuran yang telah disebutkan di atas memberikan arti bahwa kebersyukuran dapat meningkatkan perilaku positif dan prososial pada seseorang sehingga memberikan dampak transformatif berupa penambahan dan perluasan kebaikan, pembentukan ikatan persaudaraan, dan penguatan komunitas. Dampak tersebut juga seharusnya terjadi pada remaja di panti asuhan dimana mereka menerima begitu banyak kebaikan dari berbagai pihak di panti asuhan. Hal ini mendorong asumsi bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan dengan berbagai latar belakang baik itu yatim-piatu maupun dhuafa seharusnya memiliki rasa kebersyukuran atas segala kebaikan yang diterima di panti asuhan.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa peneliti melakukan survei ke beberapa panti asuhan di Bandar Lampung, salah satunya yakni Panti Asuhan Raudhatul Aitam. Sejalan dengan proses survei tersebut peneliti juga melakukan wawancara terhadap remaja panti asuhan terkait kebersyukuran. Hasil wawancara terhadap dua remaja panti berinisial R dan D menunjukkan bahwa terdapat dua fenomena terkait kebersyukuran yang dialami remaja di Panti Asuhan Raudhatul Aitam. Fenomena tersebut yaitu terdapat remaja yang merasa senang dan nyaman selama tinggal dan mendapatkan pengasuhan di panti asuhan. Selanjutnya terdapat pula remaja yang merasa tidak nyaman dan ingin keluar dari panti asuhan. Mereka yang merasa senang tinggal di panti asuhan mengemukakan bahwa banyak hal yang dapat mereka peroleh selama mendapatkan pengasuhan di panti seperti orang tua, saudara, dan teman baru sehingga mereka tidak merasa sendiri. Selain itu mereka dapat memiliki tempat tinggal serta pendidikan baik itu formal, moral, dan agama yang telah memperkaya pengetahuan dan wawasan mereka terlebih dalam hal agama.

Fenomena selanjutnya yaitu sebagian remaja merasa tidak nyaman tinggal di panti asuhan. Selaku pengasuh putri, R mengemukakan bahwa meskipun kebutuhan pokok mereka terpenuhi oleh pihak panti asuhan, namun sebagian remaja panti kerap mengeluh tidak nyaman tinggal di panti asuhan sehingga mereka ingin kembali

ke rumah. Selain rasa tidak nyaman, terdapat pula permasalahan lain yang terjadi pada mereka yakni kurangnya kedisiplinan dalam menjalani pembinaan seperti malas menjalani tugas-tugas dan kegiatan rutin yang diadakan serta tidak mematuhi atau melanggar aturan yang ada di panti. Selain itu mereka juga kerap terlibat pertengkaran dengan sesama penghuni panti karena saling berselisih paham atau permasalahan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa meski mendapatkan perlakuan dan pelayanan yang sama dari para pengasuh panti asuhan, tidak semua remaja penghuni panti menunjukkan dampak transformatif dari kebersyukuran. Padahal, remaja panti asuhan yang notabeneanya sebagai penerima banyak kebaikan dan bantuan di panti seharusnya dapat lebih merasakan kebersyukuran yang tercermin dari perilaku sehari-hari sebagai dampak transformatif kebersyukuran. Hal ini berarti kebersyukuran sebagai salah satu bentuk perilaku juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Froh, Yurkewicz, C & Kashdan (dalam Linawati, 2018) mengemukakan bahwa terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi kebersyukuran pada remaja, faktor tersebut adalah *positive affect*, persepsi teman sebaya, *familial social support*, dan optimis. Selain itu, Reckart, Huebner, Hills, & Valois (2017) menemukan bahwa perbedaan kebersyukuran pada remaja awal dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kepribadian.

McCullough, Emmons, & Tsang (2002) mengemukakan bahwa kebersyukuran dapat menunjukkan dasar karakter kepribadian seseorang sebab kebersyukuran memiliki posisi sebagai sesuatu yang dapat mengungkapkan berbagai hal yang berkaitan dengan kepribadian manusia dan fungsi sosial. Kebersyukuran sebagai salah satu *character strength* tidak lagi sekedar emosi sesaat melainkan telah menjadi bagian dari kepribadian seseorang yang kemudian disebut sebagai kepribadian bersyukur.

Sejumlah penelitian telah dilakukan terkait kepribadian bersyukur maupun hubungan antara kepribadian dengan kebersyukuran. McCullough, Emmons, & Tsang (2002) mengemukakan bahwa orang-orang dengan kepribadian bersyukur dipandang sebagai orang yang lebih senang menolong, religius,



ekstrovert, dan mudah bersosialisasi. Arif (2016) merangkum pendapat beberapa ahli yang mengemukakan bahwa orang-orang yang memiliki skor kepribadian bersyukur lebih tinggi menyatakan bahwa mereka lebih mudah memaafkan, lebih puas akan hidup, lebih banyak merasakan emosi positif daripada negatif dibandingkan dengan mereka yang skornya lebih rendah.

Hubungan kebersyukuran dan kepribadian juga diteliti lebih lanjut oleh beberapa ahli dengan menggunakan dimensi kepribadian *big five*. Seperti penelitian John & Srivastava (dalam Ziskis, 2010) yang menunjukkan bahwa kepribadian yang diukur dengan taksonomi *big five* memiliki kaitan dengan kebersyukuran. Selanjutnya, McCullough, Emmons, & Tsang (2002) juga melakukan penelitian serupa dan menemukan bahwa kebersyukuran secara negatif berkaitan dengan kepribadian *neuroticism* dan secara positif berkaitan dengan kepribadian *agreeableness*, *extraversion*, *conscientiousness*, dan *openness to experiences*. Hasil penelitian Andayati (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *the big five personality* dengan kebersyukuran pada warga binaan pemasyarakatan. Selanjutnya, Roa-Meggo (2017) dalam penelitiannya tentang hubungan kepribadian dengan kebersyukuran ditinjau dari perbedaan gender menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dengan kepribadian *neuroticism*, *responsibility* dan *kindness* dimana terdapat perbedaan yang signifikan pula pada masing-masing gender.

Beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas mengaitkan kebersyukuran dengan tipe kepribadian *big five* atau *the big five personality* dengan subjek yang berbeda-beda. Tipe kepribadian *big five* merupakan model kepribadian faktor yang dipopulerkan oleh McCrae dan Costa. Lima faktor kepribadian tersebut meliputi faktor atau dimensi kepribadian *emotional stability*, *extraversion*, *intellect*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*. Sifat atau faktor-faktor yang ada telah dikaitkan dengan berbagai hal vital seperti kesehatan jasmani, kesejahteraan, dan keberhasilan akademik. Sifatnya juga telah dikaitkan dengan hal yang lebih umum seperti suasana hati (Feist & Feist, 2009).

Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti berasumsi bahwa remaja panti asuhan yang memiliki kebersyukuran seharusnya dapat menunjukkan dampak transformatif dari kebersyukuran sebagai efek dari tiga fungsi moralnya. Kenyataannya, terdapat perbedaan perilaku yang ditunjukkan oleh remaja panti asuhan padahal mereka mendapatkan fasilitas dan perlakuan yang sama. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang harus diteliti baik eksternal maupun internal seperti kepribadian yang merupakan dasar individu berperilaku. Asumsi tersebut kemudian menjadi acuan peneliti untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kebersyukuran pada remaja di panti asuhan. Harapannya, penelitian ini dapat membantu pihak panti asuhan dalam mengevaluasi dan merancang pengasuhan dengan memperhatikan aspek kepribadian pada anak asuh agar dapat memiliki kebersyukuran yang tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka masalah yang peneliti rumuskan adalah adakah hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kebersyukuran pada remaja panti asuhan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kebersyukuran.
2. Mengetahui hubungan antara tipe kepribadian *emotional stability* dengan kebersyukuran.
3. Mengetahui hubungan antara tipe kepribadian *extraversion* dengan kebersyukuran.
4. Mengetahui hubungan antara tipe kepribadian *intellect* dengan kebersyukuran.
5. Mengetahui hubungan antara tipe kepribadian *agreeableness* dengan kebersyukuran.

6. Mengetahui hubungan antara tipe kepribadian *conscientiousness* dengan kebersyukuran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi khususnya dalam bidang psikologi kepribadian dan psikologi positif serta mampu memberikan gambaran mengenai hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kebersyukuran pada remaja yang tinggal di panti asuhan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersyukuran. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai kecenderungan rasa kebersyukuran pada remaja panti asuhan berdasarkan tipe kepribadiannya masing-masing sehingga dapat membantu pihak panti asuhan dalam mengevaluasi dan merancang pengasuhan dengan memperhatikan aspek kepribadian pada anak asuh agar dapat memiliki rasa kebersyukuran yang tinggi.

#### **E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sejumlah penelitian telah dilakukan terkait syukur sebagai kepribadian maupun hubungan antara kepribadian dengan kebersyukuran. Penelitian-penelitian tersebut kemudian dikaji untuk dijadikan referensi dan juga dijadikan sebagai dasar untuk menyatakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Penelitian McCullough, Emmons, & Tsang (2002)**

Penelitian McCullough, Emmons, & Tsang (2002) tentang disposisi kebersyukuran dan hubungannya dengan tipe kepribadian *big five* menghasilkan kesimpulan bahwa kebersyukuran secara negatif berkaitan dengan kepribadian

*neuroticism* dan secara positif berkaitan dengan kepribadian *agreeableness*, *extraversion*, *conscientiousness*, dan *openness to experiences*. Besaran nilai *R Square* yakni 0,23 atau 23%. Artinya, variabel kebersyukuran dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel tipe kepribadian *big five* sebanyak 23%.

## 2. Penelitian Andayati (2016)

Andayati (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara *the big five personality* dengan *gratitude* pada warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan wanita kelas II A Malang” untuk mengungkap hubungan antara variabel *the big five personality* yang terdiri dari lima dimensi kepribadian yakni *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* dengan variabel *gratitude*.

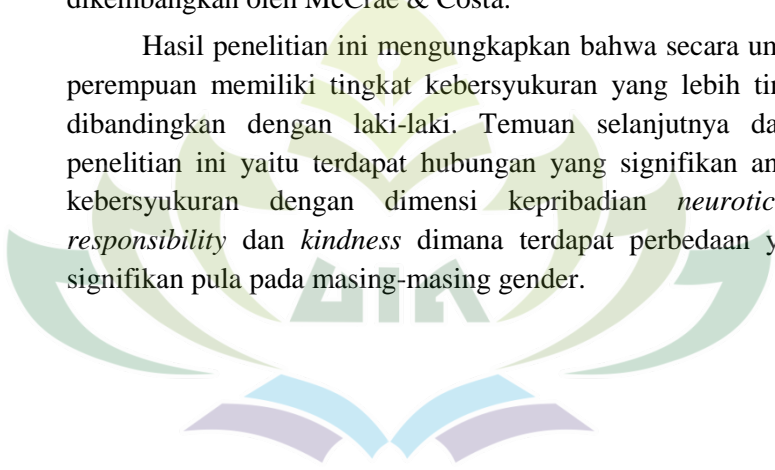
Subjek dalam penelitian ini yaitu 50 orang warga binaan pemasyarakatan di LAPAS wanita kelas II A Malang yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling - purposive sampling*. Pengambilan data penelitian menggunakan pendekatan uji coba terpakai dengan alat ukur skala *Big Five Inventory* (BFI) dan *Gratitude Questioner* (GQ-6).

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *the big five personality* secara keseluruhan dan masing-masing dimensi tipe kepribadian dengan *gratitude* warga binaan pemasyarakatan dengan arah yang positif. Besaran nilai *Adjusted R Square* yakni 0,791 atau 79,1%. Artinya, variabel *gratitude* dipengaruhi oleh variabel *the big five personality* sebanyak 79,1%. Adapun tipe kepribadian yang dominan mempengaruhi *gratitude* yaitu tipe kepribadian *extraversion*.

### 3. Penelitian Roa-Meggo (2017)

Roa-Meggo (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan gender dan perbedaan antara kebersyukuran dan kepribadian pada mahasiswa di Lima-Peru” bertujuan untuk mengungkap hubungan kepribadian dengan kebersyukuran ditinjau dari perbedaan gender. Adapun model kepribadian yang digunakan yaitu model tipe kepribadian *big five* yang terdiri dari lima faktor atau dimensi yakni *extraversion*, *kindness*, *openness towards change*, *neuroticism* dan *responsibility*. Sampel disesuaikan oleh 200 orang mahasiswa Peru yang tinggal di Lima dengan menggunakan *Gratitude Scale* yang dikembangkan oleh Alarcón dan Skala NEO-PII-R yang dikembangkan oleh McCrae & Costa.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara umum perempuan memiliki tingkat kebersyukuran yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Temuan selanjutnya dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dengan dimensi kepribadian *neuroticism*, *responsibility* dan *kindness* dimana terdapat perbedaan yang signifikan pula pada masing-masing gender.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kebersyukuran pada remaja di panti asuhan. Tipe kepribadian *big five* secara bersama-sama memberikan pengaruh sebanyak 89,5% pada kebersyukuran.
2. Terdapat hubungan dengan arah positif antara tipe kepribadian *emotional stability* dengan kebersyukuran pada remaja di panti asuhan. Artinya, semakin tinggi skor pada tipe kepribadian *emotional stability* maka semakin tinggi pula kebersyukuran remaja panti asuhan. Tipe kepribadian *emotional stability* memberikan pengaruh sebesar 25,99% pada kebersyukuran.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian *extraversion* dengan kebersyukuran pada remaja di panti asuhan.
4. Terdapat hubungan dengan arah negatif antara tipe kepribadian *intellect* dengan kebersyukuran pada remaja di panti asuhan. Artinya, semakin tinggi skor pada tipe kepribadian *intellect* maka semakin rendah kebersyukuran pada remaja panti asuhan. Tipe kepribadian *intellect* memberikan sumbangan pengaruh sebesar 5,9% pada kebersyukuran.
5. Terdapat hubungan dengan arah positif antara tipe kepribadian *agreeableness* dengan kebersyukuran pada remaja di panti asuhan. Artinya, semakin tinggi skor pada tipe kepribadian *agreeableness* maka semakin tinggi pula kebersyukuran remaja panti asuhan. Tipe kepribadian *agreeableness* memberikan pengaruh sebesar 26,945% pada kebersyukuran.
6. Terdapat hubungan dengan arah negatif antara tipe kepribadian *conscientiousness* dengan kebersyukuran pada remaja di panti

asuhan. Artinya, semakin tinggi skor pada tipe kepribadian *conscientiousness* maka semakin rendah kebersyukuran pada remaja panti asuhan. Tipe kepribadian *conscientiousness* memberikan sumbangan pengaruh sebesar 15,542% pada kebersyukuran.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Bagi para remaja di Panti Asuhan Raudhatul Aitam diharapkan dapat memahami karakteristik dari tipe kepribadian diri sendiri agar dapat memahami kekurangan, kelebihan dan potensi karakter yang ada dalam diri serta kembali melatih diri untuk meningkatkan kebersyukuran yang dimiliki.

### **2. Bagi Orang Tua atau Kerabat**

Bagi orang tua atau kerabat yang masih dimiliki oleh subjek diharapkan dapat memahami karakteristik tipe kepribadian dari anak dan memberikan pengertian akan pentingnya kebersyukuran dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Bagi Pengasuh atau Pengurus Panti Asuhan**

Bagi segenap pengasuh dan pengurus di panti asuhan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi tambahan dalam proses pembinaan untuk membantu meningkatkan kebersyukuran pada remaja di panti asuhan dengan memahami karakteristik tipe kepribadian dari remaja yang diasuh.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak referensi terkait materi dan penelitian terdahulu tentang tipe kepribadian *big five* dan kebersyukuran. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperbesar populasi dan sampel penelitian, menggunakan beragam alat ukur pengungkap tipe kepribadian *big five* dan kebersyukuran untuk mengungkap

inkonsistensi hubungan kedua variabel tersebut. Selain itu penelitian selanjutnya dapat juga menambahkan variabel penelitian lain seperti variabel demografi atau variabel lainnya untuk memperluas kajian materi seputar tipe kepribadian *big five* dan kebersyukuran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, H., & Azwar, S. (2019). Indonesian Adaptation and Psychometric Properties Evaluation of the Big Five Personality Inventory: IPIP-BFM-50. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 46(1), 32–44. <https://doi.org/10.22146/jpsi.33571>
- Andayati, W. (2016). Hubungan antara The Big Five Personality dengan Gratitude pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Malang. *Psychology Forum UMM*, 479–491.
- Andriyani, N. (2017). *Hubungan Rasa Syukur dan Dukungan Sosial Terhadap Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Emmons, R. A., McCullough, M. E., & Tsang, J.-A. (2004). The Assessment of Gratitude. In S. J. Lopez & C. R. Snyder (Eds.), *Positive Psychology Assessment: A Handbook of Models and Measures* (pp. 327–341).
- Feist, J., & Feist, G. J. (2009). *Theories of Personality* (Seventh). McGraw-Hill Primis.
- Gregory, R. J. (2010). *Tes Psikologi: Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Erlangga.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan* (Pertama). KENCANA.
- JawaPos.com. (2018, November 8). Mensos Dukung Pemulangan 67 Persen Anak Panti Asuhan ke Keluarganya. *JawaPos.com*.

<https://www.jawapos.com/nasional/08/11/2018/mensos-dukung-pemulangan-67-persen-anak-panti-asuhan-ke-keluarganya/>

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2016). *Tafsir Ringkas* (1st ed.). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Linawati, R. (2018). *Hubungan antara positive affect dengan gratitude pada remaja di panti asuhan* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). Mengukur rasa syukur: Pengembangan model awal skala bersyukur versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 473–496.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J.-A. (2002). The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topografi. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112–127.
- McCullough, M. E., & Tsang, J.-A. (2004). Parent of The Virtues? The Prosocial Contours of Gratitude. In *The Psychology of Gratitude* (pp. 123–141). Oxford University Press.
- Nelson, J. A., Freitas, L. B. de L., O'Brien, M., Calkins, S. D., Leekers, E. M., & Marcovitch, S. (2012). Preschool-aged children's understanding of gratitude: Relations with emotion and mental state knowledge. *British Journal of Developmental Psychology*, 31(1), 42–56. <https://doi.org/10.1111/j.2044-835X.2012.02077.x>
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*. Oxford University Press.
- Prabowo, A. (2017). Gratitude dan Psychological Wellbeing Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(2).
- Quthb, S. (2000). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* (1st ed.). Gema Insani Press.

- Reckart, H., Huebner, E. S., Hills, K. J., & Valois, R. F. (2017). A Preliminary Study of The Origins of Early Adolescents Gratitude Differences. *Journal of Personality and Individual Differences*, 116, 44–50. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.04.020>
- Roa-Meggo, Y. (2017). Gender Relations and Differences Between Gratitude and Personality in University Students of Lima-Perú. *Psychologia*, 11(1), 49–56.
- Saebani, B. A. (2008). *Metode Penelitian*. Pustaka Setia.
- Santrock, J. W. (2005). *Psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Companies.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja* (2nd ed.). Erlangga.
- Seligman, M. E. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. Free Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Szczęśniak, M., Rodzeń, W., Malinowska, A., & Kroplewski, Z. (2020). Big Five Personality Traits and Gratitude: The Role of Emotional Intelligence. *Psychology Research and Behavior Management*, 13, 977–988.
- Takdir, M. (2018). *Psikologi Syukur: Perspektif Psikologi Qurani dan Psikologi Positif untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati*. PT Elex Media Komputindo.
- Watkins, P. C. (2014). *Gratitude and the Good Life: Toward a Psychology of Appreciation*. Springer.
- Winarsunu, T. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. UMM Press.
- Ziskis, A. S. (2010). *The Relationship Between Personality, Gratitude, and Psychological Well-being* [Disertasi]. The State University of New Jersey.